

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai suatu atau hal yang ingin diteliti. Tempat penelitian ini dilakukan di RT. 02 RW. 03 Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor.

##### **2. Waktu Penelitian**

Dengan keterbatasan waktu, maka penelitian dimulai pada tanggal 19 Juni – 28 Juni 2023 untuk mendapatkan informasi dan sumber-sumber penelitian yang akurat di Desa Kalisuren.

#### **3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan bersifat deskriptif. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pemahaman makna dan menkontruksi fenomena dari pada generalisasi (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menghasilkan data dalam bentuk deskriptif berupa kata-kata dalam bentuk lisan dan tertulis dari narasumber yang sudah ditentukan, peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena ingin menggambarkan suatu fenomena sesuai dengan keadaan sebenarnya dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata dengan menggunakan metode ilmiah

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif deskriptif, menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada koondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2010) pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses pengambilan informasi melalui media pengamatan secara langsung. Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data terkait dengan penerapan pola asuh orang tua dalam membentuk keterampilan sosial anak di Desa Kalisuren.

#### **2. Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data tentang anak atau individu dengan mengadakan hubungan secara langsung dengan informasi. Penulis akan melakukan wawancara terhadap orang tua untuk mengetahui bagaimana upaya dan bentuk pola pengasuhan yang mereka terapkan dalam membentuk keterampilan sosial anak di Desa Kalisuren RT.02/03.

Teknik wawancara termasuk teknik yang efektif dalam mencari data yang akurat, wawancara yang penulis lakukan dengan menggunakan wawancara semiterstruktur, narasumber diberikan pertanyaan-pertanyaan yang sama kemudian penulis mencatat serta merekam jawaban dari narasumber tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Penggunaan metode dokumentasi ini memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil wawancara (Sugiyono, 2019).

#### 3.4 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu yang berkaitan dengan studi kasus yang diteliti dan tujuan tertentu (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang penerapan pola asuh orang tua dalam pembentukan keterampilan sosial anak di Desa kalisuren. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan maka informan yang dipilih adalah anak dengan kriteria yang tidak percaya diri, pemalu, tidak dapat mengontrol emosi, dan tidak mampu menempatkan diri di lingkungan sosialnya. Berdasarkan kriteria tersebut ada empat (4) orang Ibu dan empat (4) orang anak dengan usia 7-12 tahun yang kemudian menjadi informan penelitian.

**Tabel 3.1** Sample Informan

No	Nama	Usia	Keterangan
1	S	39 Tahun	Orang tua
2	A	38 Tahun	Orang tua
3	S	33 Tahun	Orang tua
4	DS	31 Tahun	Orang tua
5	E	7 Tahun	Anak informan 1
6	MR	8 Tahun	Anak informan 2
7	MAS	11 Tahun	Anak informan 3
8	AKM	10 Tahun	Anak informan 4

### 3.5 Validasi Data

Validasi data merupakan upaya untuk memberikan jaminan data yang telah diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Dalam pengujian keabsahan data metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji keabsahan data menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Dalam penelitian ini, validasi data dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber merupakan uji keabsahan data dengan cara mengecek data hasil wawancara dengan anak dan orang tua. Triangulasi teknik merupakan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan sumber yang sama menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. (Sugiyono, 2019). Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru, aktivitas dalam analisis data ini meliputi:

#### **3. Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, untuk pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2018). Peneliti mereduksi data mengenai penerapan pola asuh orang tua dalam pembentukan keterampilan sosial anak.

#### **4. Penyajian Data (Data Display)**

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data tentang penerapan pola asuh orang tua dalam pembentukan keterampilan sosial anak. Data tersebut berasal dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap anak dan orang tua di Desa Kalisuren.

## **5. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/verivication)**

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2018) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan baru tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini, data tentang penerapan pola asuh dalam pembentukan keterampilan sosial anak tertulis dalam penyajian data, kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.